خمسمائة سنة من سنن الصلاة

على مذهب الإمام الشافعي رضي الله عنه

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

للسيد محمد بن علوي بن عمر العيدروس

الحضرمي التريمي الملقب بـ (سعد) رحمه الله رحمة الأبرار

Karya

Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Idrus Al-Hadrami Al- Tarimi

yang diberi julukan dengan (Habib Sa'ad)

Diterjemahkan oleh :

Abd Qodir Jailani

خمسمائة سنة من سنن الصلاة

على مذهب الإمام الشافعي رضي الله عنه

500 KESUNNAHAN DALAM SHALAT VERSI MAZHAB SYAFI'I

للسيد محمد بن علوي بن عمر العيدروس

الحضرمي التريمي الملقب بـ (سَعْد) رحمه الله رحمة الأبرار

Karya

Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Idrus Al-Hadrami Al- Tarimi

yang diberi julukan dengan (Habib Sa'ad)

Diterjemahkan oleh :

Abd Qodir Jailani

KATA PENGANTAR PENERJEMAH

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga hari akhir.

Amma ba'du :

Ada fakta unik bahwa terdapat perkara sunnah dalam shalat yang jumlahnya mencapai 500.

Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Idrus Al-Hadrami (Habib Sa'ad) yang mengkodifikasi beberapa kesunnahan dalam shalat versi mazhab Syafi'i.

Beliau menuliskannya dalam buku yang berjudul:

خمسمائة سنة من سنن الصلاة على مذهب الإمام الشافعي

500 kesunnahan dalam shalat versi mazhab Syafi'i

Jarang agaknya khalayak mengetahui kesunnahan ini. Uniknya, jika menilik dari kalimat pembuka beliau yang berbunyi:

للصلاة سنن كثيرة نذكر منها خمسمائة سنة فقط

Sunnah sunnah shalat sangat banyak tapi kami hanya menyebutkan 500 sunnah saja.

Maka masih banyak lagi kesunnahan yang ada dalam shalat selain yang telah disebutkan beliau.

Sayyid Muhammad Alwi hanya mencukupkan sampai 500. Mencermati pernyataan beliau, tidak menutup kemungkinan jikalau masih ada lagi jenis-jenis kesunnahan yang belum disebutkan.

Bahkan guru kami Al-Habib Hasan Bin Ahmad Al-Kaff dalam membahas sunnah shalat, menyebutkan bahwa jumlah kesunnahan shalat itu banyak sekali, ada yang menyebutkan 500, 800 dan bahkan ada yang menyebutkan sejumlah 1000.

Habib Hasan Al-Kaff tidak menyebutkannya secara rinci. Beliau hanya menyebutkan secara gamblang saja. Lihat Taqrirat As-Sadidah Fi Al-Masail Al-Mufidah,1/226.

Yang menyebutkan secara spesifik bukan hanya kitab yang sedang dibahas ini. Sayyid Hamid bin Abdullah Al-Husaini Al-A'raji juga menyebutkan secara rinci, bahkan sampai 600. Beliau menuliskannya dalam kitab yang berjudul Ar-Risalah Al-Wahbiyyah Fi Sunan As-Shalat Ar-Rubaiyyah. Hanya saja, kitab ini terfokus pada shalat Rubaiyyah (yang berjumlah 4 raka'at) saja.

Jika pembaca ingin mengetahui kesunnahan dalam shalat yang berjumlah 500 ini, silakan membaca karya beliau di sini. Dan untuk memudahkan dalam memahaminya, karya itu sudah kami terjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

Semoga dengan mengetahui kesunnahan ini, kualitas shalat kita kian meningkat, yang pada akhirnya diterima di sisi Allah ta'ala. Amin ya rabb.

Sunnah sunnah shalat sangat banyak tapi kami hanya menyebutkan 500 sunnah saja yaitu :

SUNNAH SUNNAH SEBELUM SHALAT :

1- Azan
2- Iqamah
3- Berdiri tegak
4- Merenggangkan dua kaki
5- Dengan kadar sejengkal
6- Melihat ke tempat sujud
7- Melanggengkan penglihatannya ke tempat sujud dalam seluruh shalatnya dan matanya dibuka
8- Menundukkan kepada sedikit
9- Memakai siwak
10- Dituntut bagi pria shalat menggunakan dua pakaian; gamis dan rida, atau sarung sekalian celana. Jika hanya sekedar tertutup aurat boleh juga, tetapi dituntut memakai rida di lehernya.
11- Memakai rida
12- Memakai peci

13- Memakai sorban
14- Membaca ta'awuz sebelum memasuki shalat
15- Membaca surat An-Nas sebelum memulai shalat
16- Meludah sedikit tanpa keluar liur ke arah kiri
17- Kemudian baca doa ini tiga kali:

﴿ وَقُل رَّبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ ٱلشَّيَاطِينِ ۝٩٧ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَن يَحْضُرُونِ ۝٩٨ ﴾

18- Meletakkan tangan kanannya di dada ketika dihantui perasaan waswas dan
19- Membaca:

سُبْحَانَ المِلِكِ الخَلَّاقِ الفَعَّالِ : ﴿ إِن يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ۝١٩ وَمَا ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ بِعَزِيزٍ ۝٢٠ ﴾

SUNNAH SUNNAH NIAT

20- Membaca lafaz niat
21- Menyebutkan bilangan raka'at
22- Meniatkan menghadap kiblat
23- Menisbahkan kepada Allah Ta'ala
24- Menyebutkan الأداء (ada') atau القضاء (qadha)
25- Niat menjadi "imam" atau "mengikut imam" pada selain shalat Jumat, shalat i'adah, shalat nazar yang dinazarkan berjamaah, shalat yang dijama' taqdimkan semisal karena hujan.

SUNNAH SUNNAH TAKBIRATUL IHRAM

26- Memisahkan hamzah lafal Allah di dalam takbir, dan tidak boleh disambungkan dengan kaliamat sebelumnya
27- Mengangkat kedua tangan berbarengan dengan permulaan takbiratul ihram
28- Tidak mengangkat kedua tangan ke depan sebagai mengangkat untuk takbir
29- Tidak menggabungkan dengan dua bahu (tidak begitu jauh dari bahu)
30- Imam mengeraskan bacaan takbir
31- Menegahkan bacaan, antara panjang dan pendek di dalam takbir
32- Membuka kedua tangan (tidak dikepal)
33- Menghadap kearah ka'bah
34- Merentangkan jari jari kedua tangan
35- Direnggangkan sedang (tidak terlalu renggang)
36- Menyelaraskan ibu jari dengan daun telinga
37- Menyelaraskan ujung ujung jari dengan ujung telinga
38- Jari jari melengkung (agak di nundukkan kebawah)
39- Jari jari direntangkan
40- Menyelaraskan telapak tangan dengan bahu
41- Mengakhiri mengangkat dengan berahirnya takbir
42- Meletakkan kedua tangan dengan lembut
43- Meletakkan ke tempat semula diangkat

44- Tidak menggoyang goyangkan kedua tangan baik ke kanan atau ke kiri setelah selesai dari itu.

SUNNAH SUNNAH MELETAKKAN TANGAN

45- Meletakkan tangan di bawah dada dan di atas pusar

46- Meletakkan kedua tangan bersamaan dan dimiringkan sedikit ke kiri di tempat hati

47- Letakkan tangan kanan di atas tangan kiri.

48- Merentangkan jari-jari tangan kanan di sepanjang lengan kiri.

49- Jari telunjuk dan jari tengah direntangkan

50- Memegang siku tangan kiri dengan tangan kanan.

51- Menggenggam siku tangan kiri dengan ibu jari, jari kelingking dan jari manis tangan kanan.

52- Menggenggam sebagian pergelangan tangan

53- Menggenggam ujung permulaan lengan bawah.

SUNNAH SUNNAH DOA IFTITAH

54- Membaca doa iftitah :

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيْفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ، إِنَّ صَلاَتِيْ، وَنُسُكِيْ، وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِيْ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

Dan ditambah doa :

اَللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّيْ وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِيْ وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ جَمِيْعًا إِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ. وَاهْدِنِيْ لأَحْسَنِ الْأَخْلاَقِ لاَ يَهْدِيْ لأَحْسَنِهَا إِلاَّ أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّيْ سَيِّئَهَا،

لاَ يَصْرِفُ عَنِّيْ سَيِّئَهَا إِلاَّ أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنْ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Dan dalam riwayat lain (riwayat Sayyidatina Aisyah) :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ

لا إلهَ إلَّا أنت سُبحانَك ظَلَمْتُ نفسي عَمِلتُ سُوءًا فاغفِرْ لي؛ إنَّه لا يَغفِرُ الذُّنوبَ إلَّا أنت وَجَّهْتُ وَجْهِيَ..الخ..

Dan bagi imam lebih baik mencukupkan dengan doa wajjahtu wajhi sampai ana minal muslimin, kalau makmum tidak mau panjang, seperti itu juga orang yang shalat sendirian kalau pengen ringan / cepat

55- Dibaca setelah takbiratul ihram
56- Dibaca pelan
57- Diam antara takbir dan doa iftitah
58- Sekedar membaca Subhanallah
59- Membaca ta'awudz dan paling utamanya dengan lafal :

أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِن نَفْخِهِ وَنَفْثِهِ وَهَمْزِهِ

Dan dalam riwayat lain :

أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيعِ العَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيم مِن هَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ

60- Dibaca pelan
61- Diam diantara ta'awudz dan doa iftitah

62- Sekedar membaca Subhanallah
63- Diam diantara ta'awudz dan fatihah
64- Sekedar membaca Subhanallah

SUNNAH SUNNAH DI DALAM FATIHAH DAN YANG SETELAHNYA

65- Menyambung basmalah dengan hamdalah di dalam fatihah
66- Membaca fatihah dengan satu tarikan nafas
67- Memulai lagi membaca fatihah kalau terpotong dengan dzikir yang disunnahkan dalam shalat
68- Membaca Aamiin setelah fatihah
69- Lebih baik membaca setelah Aamiin diteruskan dengan Ya Rabbal 'Alamiin
70- Memanjangkan bacaan Aamiin
71- Meringankan bacaan huruf mim disitu (tidak ditasydidkan)
72- Makmum membarengkan Aamiinnya dengan imam
73- Berusaha (menyelidiki) untuk membarengkan Aamiin dengan imam
74- Menyaringkan Aamiin di dalam shalat jahriah (dinyaringkan)
75- Diam diantara fatihah dan Aamiin
76- Sekedar membaca Subhanallah
77- Membaca

رَبِّ إغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَجَمِيْعِ الـمُسْلِمِيْنَ

78- Diam diantara Aamiin dan surat

79- Sekedar membaca Subhanallah
80- Imam diam lama diantara Aamiin dan surat di dalam shalat jahriah
81- Sekedar membaca fatihah
82- Imam menyibukkan diri dengan dzikir dan lebih utama dengan membaca Al Qur'an pada saat diam
83- Membaca Al Qur'an atau dzikir secara pelan
84- Menjaga urutan mushaf di dalam surat yang dibaca baik pada saat diam atau bacaan setelah fatihah
85- Berurutan kepada setelahnya
86- Membaca sebagian ayat atau surat dari Al Qur'an setelah fatihah
87- Harus selain dari fatihah
88- Membaca tiga ayat atau lebih
89- Membaca Al Qur'an setelah fatihah pada saat shalat subuh dan dua raka'at awal dari semua shalat kecuali makmum kalau mendengar bacaan imamnya
90- Makmum mendengarkan bacaan imam
91- Masbuq mengqada' membaca surat di raka'at yang akan dilaksanakan, setelah salamnya imam, kalau dia tidak mendapati pembacaan surat (setelah fatihah) bersama imam.
92- Membaca satu surat yang sempurna lebih baik dari pada membaca sebagian saja

93- Membaca basmalah bagi yang memulai membaca dari pertengahan surat selain surat baraah (surat At Taubat)
94- Bacaan surat diraka'at pertama lebih panjang dari pada raka'at ke dua
95- Bacaan surat diraka'at kedua setengah dari raka'at pertama atau lebih pendek lagi
96- Imam disunnahkan memanjangkan bacaan surat diraka'at kedua agar orang yang menunggu untuk sujud karena keadaan terdesak
97- Orang yang shalat sendirian atau imam membaca jahr /lantang kecuali perempuan kalau ada orang yang bukan mahramnya pada shalat subuh dan dua raka'at pertama maghrib, isya', jum'at, dua hari raya, gerhana matahari, gerhana bulan, tarawih, dan witir setelah tarawih.
98- Perempuan menyaringkan bacaanya kalau bersama dengan mahramnya, tapi lebih pelan dari pada jahrnya laki laki
99- Membaca pelan diluar shalat² yang tadi disebutkan
100- Pertengahan antara nyaring dan pelan pada shalat sunnah diwaktu malam
101- Berdiri pada saat mengerjakan shalat sunnah
102- Membaca surat surat pendek (dari adhuha sampai An Nas)
103- Orang yang shalat sendirian atau imam yang makmumnya sudah ridha dengan panjangnya bacaan sunnah membaca

surat surat panjang (dari surat Al Hujurat sampai An Naba') di shalat subuh dan isya'

104- Orang yang shalat sendirian atau imam yang makmumnya sudah ridha dengan panjangnya bacaan sunnah membaca surat surat yang tidak terlalu panjang (dari surat An Naba' sampai Ad dhuha) di shalat ashar dan isya'

105- Membaca surat yang dianjurkan di sebagian keadaan

106- Mendawamkannya

107- Berhenti membaca surat yang tidak jelas (lupa) dengan surat yang jelas

108- Merenungi dan memahami makna makna Al Qur'an

109- Membaca pelan

110- Membaca dengan tartil (minimal sesuai kaidah tajwid)

111- Berdoa meminta rahmat dari Allah ketika membaca Ayat rahmat, seperti contoh :

﴿ وَقُل رَّبِّ ٱغْفِرْ وَٱرْحَمْ وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّٰحِمِينَ ١١٨ ﴾

112- Memohon kepada Allah untuk dijauhkan dari hal yang tidak diinginkan atau adzab ketika membaca ayat adzab, seperti contoh : اَللّٰهُمَّ أَجِرْنِي مِنَ النَّارِ

113- Membaca tasbih ketika membaca ayat tasbih, seperti contoh سُبْحَانَ رَبِّي

114- Dan ketika berlalu (membaca) ayat yang mensucikan Allah SWT maka membaca:

سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى atau تَبَارَكَ اللهُ رَبُ العَالَمِينَ atau جَلَّت عَظَمَةُ رَبِنَا atau yang senada dengan itu

115- Membaca istighfar ketika membaca ayat istighfar

116- Membaca (بَلَى وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ) di akhir surat Al Qiyamah dan At Tin

117- Membaca: آمَنَّا بِاللهِ " Di akhir surat Al mursalat"

118- Membaca: : اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ "Di akhir surah Adduha"

119- Itu dilakukan oleh Imam, orang yang shalat sendirian, dan makmum

120- Menyaringkan bacaan itu dishalat jahriyah (maghrib, isya' dan subuh)

121- Sujud tilawah ketika membaca ayat sajdah kecuali ayat shat, bagi imam dan orang yang shalat jamaah

122- Imam mengulang sujud sejumlah bacaannya kalau tidak dikhawatiran kacaunya makmum

123- Disunnahkan di dalam sujud tilawah apa yang disunnahkan di dalam sujud shalat dan mengucapkan di dalam sujud tilawah

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي عِندَكَ بِهَا أجراً، وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ ذُخْرَا، وَضَعْ عَنِّي بِهَا وِزْرًا، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عِبَدِكَ دَاوُود عَلَيهِ السَّلَام

124- Membalas atau membantu imam ketika dia berhenti membaca (karena lupa)

125- Disunnahkan bagi makmu membaca surah al fatihah bersama imam kalau diketahui tidak akan bisa menyelesaikan al fatihah setelah aamiin bersama imam
126- Memisah antara bacaan surah dan rukuk dengan diam sebentar
127- Sekedar membaca Subhanallah

SUNNAH SUNNAH DI DALAM RUKU'

128- Membaca takbir untuk pindah ke rukuk
129- Mengangkat tangan ketika takbir
130- Memulai mengangkat tangan disaat sudah berdiri
131- Mengangkat tangan dengan tata cara yang sudah disebutkan
132- Memulai takbir ketika memulai di awal gerak
133- Memanjangkan lafal takbir sampai pada ukuran rukuk
134- Imam menyaringkan takbir
135- Membungkuk untuk rukuk hingga sejajarnya telapak tangan dan lutut
136- Makmum berpindah setelah sempurnanya gerakan imam
137- Memanjangkan / melurukan punggung
138- Mensejajarkan kepala, punggung, dan leher seperti satu lembaran
139- Menegakkan dua betis
140- Menegakkan dua paha
141- Memegang kedua lutut dengan kedua tangan
142- Merenggangkan kedua lutut

143- Merenggangkan seukuran satu jengkal

144- Merenggangkan jari-jari tangan

145- Direnggangkan sedang-sedang saja

146- Mengahadapkan jari tangan kearah kiblat

147- Tersebar menuju penjuru betis

148- Menjauhkan siku lengan dari

149- Menjauhkan kedua siku lengan dari kedua sisi perut kecuali perempuan dan perempuan menggabungkan keduanya

150- Mensejajarkan dahinya ketempat sujud

151- Membaca سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ 1×

152- "yang paling utama 3×"

153- Orang yang shalat sendirian dan imam melebihi bacaannya dari satu kali sampai ke lima puluh kali, 7 , 10, 11×

154- Dan menambah bacaan dengan lafal

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اِغْفِرْ لِي، سُبُّوحٌ قُدّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

155- Menambah juga bacaan

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ (سَجَدْتُ) وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسْلَمْتُ خَشَعَ لَكَ سَمْعِي وَبَصَرِي وَمُخِّي وَعَظَمِي وَعَصَبِي وَمَا اسْتَقَلَّتْ بِهِ قَدَمِي لِلّهِ رَبِّ العَالَمِينَ .سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالعَظَمَةِ

Dan itu juga dibaca di dalam sujud

156- Do'a di dalam rukuk

157- Berdo'a dengan do'a yang sudah masyhur

158- Mununggunya orang yang shalat sendirian dan imam dari orang yang ingin shalat agar bermakmum kepadanya

159- Disunnahkan bagi imam dan orang yang shalat sendirian menunggu orang yang shilat masbuq untuk melakukan shalat sunnah, maka mengakhirkan setelah rukuknya imam untuk membaca alfatihah sekedar apa yang dilakukan dari sunnah-sunnah shalat

160- Disunnahkan juga bagi mereka menunggu makmum masbuq yang mengakhirkan shalatnya karena kebodohannya untuk menyempurnakan fatihahnya setelah rukuknya imam

161- Disunnahkan bagi mereka menunggunya disaat berdiri bagi orang yang mengetahui bahwa dirinya rukuk sebelum takbiratul ikhram

SUNNAH SUNNAH DI DALAM I'TIDAL

162- Mengangkat kedua tangan ketika i'tidal

163- Mengangkat keduanya bersamaan dengan terangkatnya kepala

164- Melanggengkan mengangkat keduanya sampai akhir

165- Mengangkat keduanya dengan tata cara yang sudah disebutkan ditakbiratul ikhram

166- Tidak meletakkan keduanya disisi perut setelah menurunkannya

167- Mengucapkan :

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

168- Mengucapkan itu bersamaan dengan dimulainya mengangkat kepala

169- Imam menyaringkannya

170- Ketika sudah berdiri tegak membaca

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

171- Orang yang shalat sendiran dan imam yang makmumnya ridha shalatnya panjang menambah bacaan

حَمْداً كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكاً فِيهِ

172- Dan menambah juga bacaan :

أَهْلُ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ، لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الجَدِّ مِنْكَ الجَدُّ.

173- Membaca semuanya dengan pelan

SUNNAH SUNNAH DI DALAM QUNUT

174- Membaca qunut di shalat subuh

175- Di i'tidal raka'at kedua

176- Setelah dzikir yang biasa dibaca

177- Membaca qunut yang berdasarkan atsar atau hadits

178- Paling utamanya qunut adalah yang datang dari Rasulullah SAW :

لَّلهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلاَ يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لاَ يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ ، فَلَكَ الحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

179- Setelah itu membaca shalawat kepada Nabi Muhammad

180- Mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad di dalam qunut

181- Setelah itu membaca shalawat kepada keluarganya di dalam qunut

182- Mengucapkan salam kepada mereka di dalam qunut

183- Membaca shalawat kepada sahabat di dalam qunut

184- Mengucapkan salam kepada sahabat di dalam qunut

185- Disunnahkan bagi orang yang shalat sendirian dan imam yang makmumnya rela untuk shalatnya panjang untuk menggabungkan qunutnya Nabi Muhammad dengan qunutnya Sayyidina Umar, yaitu :

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِينُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ وَنَسْتَهْدِيكَ وَنُؤْمِنُ بِكَ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْكَ وَنُثْنِي عَلَيْكَ الْخَيْرَ كُلَّهُ نَشْكُرُكَ وَلَا نَكْفُرُكَ وَنَخْلَعُ وَنَتْرُكُ مَنْ يَفْجُرُكَ اللَّهُمَّ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَلَك نُصَلِّي وَنَسْجُدُ وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَحْفِدُ نَرْجُو رَحْمَتَك وَنَخْشَى عَذَابَكَ إِنَّ عَذَابَك الْجِدَّ بِالْكُفَّارِ مُلْحَقٌ، اللَّهُمَّ عَذِّبْ الْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ أَعْدَاءَ الدِّينِ الَّذِينَ يَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِك وَيُكَذِّبُونَ رُسُلَك وَيُقَاتِلُونَ أَوْلِيَاءَك اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّك قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِهِمْ وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَاجْعَلْ فِي قُلُوبِهِمْ الْإِيمَانَ وَالْحِكْمَةَ وَثَبِّتْهُمْ عَلَى مِلَّةِ نَبِيِّك وَرَسُولِك وَأَوْزِعْهُمْ أَنْ يُوفُوا بِعَهْدِك الَّذِي عَاهَدْتَهُمْ عَلَيْهِ وَانْصُرْهُمْ عَلَى عَدُوِّهِمْ وَعَدُوِّك إلَهَ الْحَقِّ وَاجْعَلْنَا مِنْهُمْ وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

186- Mengedepankan qunut yang diajarkan Nabi Muhammad pada saat menggabungkan keduanya

187- Membaca shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad ,keluarganya, dan sahabatnya setelah keduanya

188- Imam membaca qunut dengan lafal umum

189- Mengangkat kedua tangan pada saat qunut

190- Kedua tangan dalam keadaan terbuka

191- Menghadapkan telapak tangan ke langit

192- Melihat kedua telapak tangan disaat mengangkat keduanya

193- Merapatkan keduanya

194- Membalikkan keduanya pada perkataan وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ

195- Imam menyaringkan bacaan qunut

196- Bacaan qunut nyaringnya tidak melebihi bacaan alfatihah

197- Makmum mengamini do'a qunut

198- Mengamini terhadap shalawat kepada Nabi Muhammad, keluarganya, dan sahabatnya

199- Yang paling sempurna makmum mengikuti imam kemudian mengamini

200- Makmum mengikuti imam di dalam pujian

201- Membaca secara pelan

202- Makmum membaca qunut kalau tidak mendengar qunutnya imam

203- Membaca qunut karena adanya musibah dishalat wajib yang lain

204- Di i'tidal raka'at terakhir

205- Membaca dengan qunut subuh kemudian berdo'a agar musibah itu diangkat

206- Menghadapkan punggung tangan ke langit ketika berdo'a untuk diangkatnya musibah seperti contoh diangkatnya wabah

207- Berdo'a dengan sebagian do'a shalat istisqo' kalau musibah kekeringan

208- Qunut di i'tidal satu raka'at witir dan witir lima belas hari terakhir bulan ramadhan

SUNNAH SUNNAH SUJUD

209- Membaca takbir untuk pindah ke sujud

210- Membaca takbir ketika permulaan menunduk

211- Memanjangkan takbir sampai pada tempat sujud

212- Imam menyaringkan takbir

213- Makmum sujud setelah imam meletakkan dahinya ke bumi

214- Meletakkan hidung bersama dengan dahi

215- Dalam keadaan terbuka/ tanpa pengahalang

216- Meletakkannya bersamaan dengan dahi ketempat sujud

217- Meletakkan anggota sujud secara berurutan ,dua dengkul, dua tangan, kemudian hidung bersamaan dengan dahi

218- Meletakkan kedua tangannya dengan terbuka

219- Tidak meletakkan lengan bawah

220- Laki-laki menjauhkan kedua siku lengan dari perut bagian samping

221- Mengangkat perut dari kedua paha

222- Perempuan merapatkannya

223- Di dalam sujud mengucapkan "سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ"

224- Lebih utama tiga kali

225- Orang yang shalat sendirian dan imam menambah dari satu kali ke lima, tujuh, sembilan, sebelas kali

226- Menambah bacaan =

سُبْحانك ربَّنَا وبِحَمْدِكَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي اللهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ، وَصَوَّرَهُ، وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، تَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

227- Menambah bacaan =

سَجدَ لَكَ سَوادِي وَخَيالِي وَآمَنَ بِكَ فُؤادِي هذِهِ يَداي وَما جَنَيْتُهُ عَلى نَفْسِي يا عَظِيمُ تُرْجى لِكُلِّ عَظيمٍ اغْفِرْ لِيَ العَظِيمَ فَإِنَّهُ لا يَغْفِرُ الذَّنْبَ العَظِيمَ إِلاّ الرَبُّ العَظِيمُ

228- Orang yang shalat sendirian dan imam yang makmumnya sudah ridha untuk lama sunnah bersungguh sungguh atau bersusah payah dalam berdoa di dalam sujud

229- Berdoa dengan doa yang ma'tsur (bersandar dengan al qur'an dan hadist)

230- Memisah antara dua kaki

231- Seukuran satu jengkal

232- Memisah antara dua lutut

233- Seukuran satu jengkal

234- Memisah antara dua paha

235- Seukuran satu jengkal

236- Meletakkan dua telapak tangan lurus dengan bahu

237- Berpangku/bersandar pada kedua telapak tangan

238- Merapatkan jari jari kedua tangan

239- Kedua tangan terurai (tidak tergenggam)

240- Mengarah ke kiblat

241- Mendirikan kedua kaki

242- Membuka kedua kaki untuk para lelaki

243- Menampakkan kedua kaki di bawah pakaian

244- Mengarahkan jari jari kedua kaki ke arah qiblat

245- Berpangku/ bersandar pada perut jari jari (jari bagian dalam) kedua kaki

246- Disunnahkan membuka kedua mata di dalam sujud sampai sujud dengan itu, juga melakukan itu pada saat ruku'

247- Imam menunggu orang yang membedainya untuk menyelesaikan fatihah di sujud kedua (karena kalau gak ditunggu orang itu akan kehilangan raka'at)

SUNNAH SUNNAH DUDUK DIANTARA DUA SUJUD

248- mengucapkan takbir intiqal menuju duduk diantara dua sujud

249- Mengucapkan takbir berbarengan dengan mulainya mengangkat kepala dari sujud

250- Memanjangkan takbir sampai akhir sampai dalam posisi duduk

251- Imam menyaringkan takbir

252- Duduk iftirasy di dalam duduk diantara dua sujud

253- Meletakkan kedua tangan di atas dua paha

254- Kedua tangan dekat dengan lutut

255- Ujung ujung jari menyentuh kedua lutut

256- Merapatkan jari jari tangan

257- Jari jari tidak tergenggam

258- Menghadap atau tertuju ke ka'bah

259- Ketika sudah sempurna dalam posisi duduk membaca

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

260- Makmum dan imam yang makmumnya ridha shalat lama menambah doa :

رَبِّ هَبْ لِي قَلْبًا تَقِيًّا نَقِيًّا مِنْ الشِّرْكِ بَرِيًّا لَا كَافِرًا وَلَا شَقِيًّا

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مالاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الأَعَزُّ الأَكْرَمُ .

261- Duduk dengan duduk istirahat

262- Disunnahkan duduk iftirasy dalam duduk istirahat

263- Disetiap selesai dari sujud yang imam berdiri dari itu kecuali sujud tilawah

264- Sekedar lebih sebentar dari pada duduk diantara dua sujud

265- Bersandar pada bumi dengan kedua tangan ketika berdiri

266- Kedua tangan melebar

267- Tidak mengedepankan salah satu kaki ketika berdiri

268- Mengucapkan takbir intiqal ke keadaan berdiri

269- Imam mengeraskan takbir

270- Memanjang bacaan takbir sampai ke posisi berdiri

SUNNAH SUNNAH TASYAHHUD / TAHIYYAT

271- duduk untuk tasyahud pertama

272- Membaca tasyahud yang paling lengkap, yaitu:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ الله

273- Setelahnya bershalawat

274- Bershalawat kepada keluarganya di tasyahhud awal

275- Membaca tasyahhud dengan berurutan

276- Duduk iftirasy

277- Membaca tasyahhud yang paling lengkap di tasyahhud terakhir

278- Duduk tawarruk di tasyahhud akhir

279- Membaca takbir ketika berdiri

280- Memanjangkan bacaan takbir sampai posisi berdiri

281- Imam mengeraskan bacaan takbir

282- Memulai takbir dari duduk istirahat

283- Mengangkat kedua gangan ketika berdiri dari tasyahhud pertama

284- Mengangkat keduanya seperti di takbiratul ihram

285- Disunnahkan mengangkat keduanya ketika sampai pada batas ruku'

286- Meletakkan tangan kiri di atas paha kanan di tasyahud pertama dan duduk istirahat
287- Tangannya tidak terkepal
288- Menggabungkan jari jari tangan yang kiri
289- Ujung ujung jari lurus dengan ujung lutut
290- Meletakkan tangan kanan di atas ujung lutut
291- Meletakkan kedua siku lengan
292- Meletakkan lengan bawah
293- Meletakkan tangan kanan dalam keadaan jari jarinya tidak tergenggam
294- Meletakkan jari jari tangan kanan kecuali jari telunjuk dan jempol
295- Meletakkan jempol di bawah jari telunjuk
296- Meletakkan jempol bersama dengan jari telunjuk seperti angka 53 (٥٣)
297- Mengangkat jari telunjuk ketika mengcapkan الا الله
298- Mengangkat jari telunjuk tanpa menggerakkan
299- Terus menerus meletakkan tangan sampai salam di tasyahhud akhir (beda dengan yang ada di kitab ulama syafi'i lainnya = terus-menerus mengangkat jari sampai salam)
300- Terus menerus mengangkat sampai berdiri di tasyahhud awal
301- Jari telunjuk sedikit melengkung kebawah
302- Berniat isyarah mentauhid Allah dengan jari telunjuk

303- Melihat jari telunjuk saat mengangkatnya

304- Terus menerus melihat jari telunjuk sampai salam di tasyahhud akhir

305- Bershalawat kepada keluarga Nabi di tasyahhud akhir

306- Terus menerus melihat jari telunjuk sampai berdiri di tasyahhud awal

307- Membaca shalawat ibrahimi

308- Memohon jauh dengan empat kalimat di tasyahhud akhir

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ

309- Berdoa setelah tasyahhud akhir dengan apa saja yang dikehendaki

310- Berdoa dengan doa yang ma'tsurat

311- Imam tidak menambah di dalam tasyahhud akhir dari sekedar tasyahhud dan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW

312- Orang yang shalat sendirian dan imam menunggu (di tasyahhud akhir) orang yang masuk ke tempat shalat untuk bermakmum

313- Membaca tasyahhud dengan pelan

314- Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan pelan

315- Membaca doa dengan pelan

316- Membaca tasbih dengan pelan

SUNNAH SUNNAH SUJUD SAHWI

317- melakukan sujud sahwi ketika meninggalkan sesuatu yang diperintah di dalamnya (baik rukun atau sunnah ab'adh) atau melakukan yang dilarang (yang tidak batal kalau tidak disengaja)

318- Membaca dzikir dzikir shalat di dalam sujud sahwi

319- Mengucapkan :

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Kalau sebab sujudnya karena lupa

320- Makmum masbuq mengulang sujud sahwi di akhir shalatnya kalau sujud dengan imam

321- Duduk iftirasy diantara dua sujud sahwi

322- Duduk tawarruq setelah sujud yang kedua

SUNNAH SUNNAH SALAM

323- Salam kedua

324- Menoleh ke kiri

325- Setelahnya membaca : أَسْأَلُكَ الْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ

326- Membaca paling sempurnanya salam : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

327- Berurutan dalam dua kalimat salam

328- Meringkas salam dan tidak memanjangkannya

329- Memulai salam dengan menghadap kiblat

330- Menghadap kiblat dengan wajah

331- Berdiam diatara dua sujud

332- Sekedar bacaan Subhanallah

333- Menoleh di salam pertama sampai melihat bahunya yang kanan

334- Menoleh ke kanan

335- Menoleh di salam kedua sampai melihat bahunya yang kiri

336- Niat keluar dari shalat di salam pertama

337- Membarengkan niat keluar dari shalat di awal salam

338- Berniat memberikan salam kepada yang disebelah kanannya baik malaikat, manusia dan jin yang islam di salam pertama

339- Selesainya salam sampai menoleh dengan sempurna

340- Menoleh dengan sempurna bersamaan dengan mimnya lafal عليكم

341- Makmum berniat membalas salam imam kalau ada disebelah kanan imam di salam kedua

342- Makmum berniat membalas/menjawab salam imam kalau ada disebelah kiri imam di salam pertama

343- Kalau imam ada di depan makmum maka makmum terserah memilih (baik niat menjawab salam imam di yang pertama atau yang kedia)

344- Lebih utama menjawab salam imam di salam yang pertama kalau imam ada di depannya

345- Imam berniat menjawab salam makmum

346- Makmum mengcapkan salam setelah salamnya imam

347- Imam mengeraskan bacaan salam

348- Para makmum berniat menjawab salam satu sama lain

349- Orang yang mengucapkan salam berniat menjawab salam kalau ada di kanannya orang lain dengan salam yang kedua

350- Orang yang mengucapkan salam berniat menjawab salam kalau ada di kirinya orang lain dengan salam yang pertama

351- Memilih untuk menjawab kepada orang yang di depannya kalau ada di depannya atau dibelakangnya

352- Menjawab dengan salam pertama lebih utama

353- Imam menghadapkan wajahnya ke arah makmum

354- Menjadikan mihrab disebelah kiri dan makmum disebelah kanannya

355- Mengusap dahinya setelah salam

356- Mengusap dengan tangan kanan

SUNNAH SUNNAH SETELAH SHALAT

357- Membaca doa dan dzikir setelah shalat

358- Bersambung dengan salam shalat fardhu (tidak ada pemisah)

359- Dengan doa yang ma'tsur dari Nabi Muhammad SAW

360- Mengurutkan di dalam memilih doa dengan mengedepankan yang maknanya memuji, kemudian yang ashah, kemudian yang paling banyak riwayatnya

361- Memulai dengan doa doa dari Nabi dan mengistiqamahkannya

362- Setiap selesai doa membaca :

﴿ رَبَّنَا تَقَبَّلۡ مِنَّآۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡعَلِيمُ ۝١٢٧ وَتُبۡ عَلَيۡنَآۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ ۝١٢٨ ﴾

363- Kemudian setelahnya membaca :

﴿سُبۡحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلۡعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ۝١٨٠ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلۡمُرۡسَلِينَ ۝١٨١ وَٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ۝١٨٢﴾

364- Setelah shalat witir disunnahkan membaca :

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ (٣×)

اللَّهُمَّ أعُوذُ بِرِضَاكَ مِن سَخَطِكَ، وبِمُعَافَاتِكَ مِن عُقُوبَتِكَ، وأَعُوذُ بكَ مِنْكَ لا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أنْتَ كما أَثْنَيْتَ على نَفْسِكَ

Lebih utama bersiwak setelah witir

365- Disunnahkan mengakhirkan witir sampai akhir malam

366- Membaca doa dengan pelan

367- Membaca dzikir dengan pelan

368- Imam memendekkan doa di depan makmum

369- Mengangkat kedua tangan ketika berdoa

370- Mengangkat sejajar dengan dua bahu

371- Isyarah dengan jari telunjuk yang kanan ketika berdoa

372- Niat isyarah untuk mentauhidkan Allah

373- Ketika berdoa tidak melihat kelangit

374- Mengusap wajah dengan kedua tangan setelah selesai berdoa

375- Mengucapkan اَلْحَمْدُ لِلَّهِ di awal dan di akhir doa

376- Mencari kalimat yang mengumpulkan semua makna pujian seperti contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ

377- Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW di awal, tengah, dan akhir doa

378- Seperti itu juga membaca salam kepada Nabi Muhammad SAW

379- Membaca shalawat kepada keluarga Nabi Muhammad SAW di awal, tangah, dan akhir doa

380- Seperti itu juga membaca salam kepada mereka

381- Membaca shalawat kepada para sahabat Nabi Muhammad SAW di awal, tengah, dan akhir doa

382- Seperti itu juga membaca salam kepada para sahabat Nabi Muhammad SAW

383- Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabatnya di awal doa setelah pujian kepada Allah اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

384- Memilih lafal yang mengumpulkan makna shalawat

385- Imam dan orang yang shalat sendirian meninggalkan tempatnya kalau sudah selesai salam, dzikir, dan doa

386- Menyempurnakan doa doa di dalam shalat dan diluar shalat

387- Mengumpulkan atau menggabungkan doa doa yang ma'tsurat

388- Makmum berdiam ditempatnya sampai imam berdiri dari tempat shalatnya

389- Makmum tidak keluar dari masjid kecuali imam sudah keluar

390- Meninggalkan tempatnya ke arah yang dibutuhkan

391- Meninggalkan tempatnya menuju arah kanan lebih utama kalau tidak ada keperluan kearah yang lain.

SUNNAH SUNNAH YANG UMUM UNTUK SHALAT

392- mengistiqomahkan shalat rawatib

393- Memisah antara shalat fardu dan shalat sunnah dengan pembicaraan atau dengan pindah tempat

394- Memisah dengan berpindah tempat lebih utama

395- Pemisahnya tidak terlalu panjang

396- Memisah antara shalat subuh dan shalat sunnahnya dengan rebahan atau berbaring

397- Pada saat rebahan membaca :

اللهم رَبَّ جِبْرِيْلَ وَمِيْكَائِيْلَ وَإِسْرَافِيْلَ وَعِزْرَائِيْلَ وَرَبَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجِرْنِيْ مِنَ النَّارِ (×٣)

398- Berbaring ke sebelah kanan

399- Melakukan shalat sunnah di rumah lebih utama kalau tidak disunnahkan berjamaah

400- Menghadirkan hati dan khusyuk di dalam shalat

401- Semangat di dalam masuk kedalam shalat

402- Masuk kedalam shalat dalam keadaan hati yang lapang

403- Melaksanakan shalat diawal waktu

404- Dilaksanakan berjamaah

405- Mencari/memilih jamaah yang lebih banyak

406- Dilaksanakan di masjid

407- Memilih masjid lebih utama

408- Memilih shalat dibelakang imam lebih utama

409- Semangat untuk bisa idrak (memperoleh) takbiratul ihram imam

410- Datang ke masjid sebelum adzan

411- Memperbaharui wudu' setiap mau shalat

412- Melaksanakan shalat qabliah

413- Menunggu shalat

414- Setelah shalat sunnah dua raka’at fajar membaca :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تَهْدِي بِهَا قَلْبِي، وَتَجْمَعُ بِهَا أَمْرِي، وَتَلُمُّ بِهَا شَعَثِي، وَتُصْلِحُ بِهَا غَائِبِي، وَتَرْفَعُ بِهَا شَاهِدِي، وَتُزَكِّي بِهَا عَمَلِي، وَتُلْهِمُنِي بِهَا رُشْدِي، وَتَرُدُّ بِهَا أُلْفَتِي، وَتَعْصِمُنِي بِهَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ .

اللَّهُمَّ أَعْطِنِي إِيمَانًا وَيَقِينًا لَيْسَ بَعْدَهُ كُفْرٌ، وَرَحْمَةً أَنَالُ بِهَا شَرَفَ كَرَامَتِكَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ .

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الفَوْزَ فِي الْقَضَاءِ، وَنُزُلَ الشُّهَدَاءِ، وَعَيْشَ السُّعَدَاءِ، وَالنَّصْرَ عَلَى الأَعْدَاءِ .

اللَّهُمَّ إِنِّي أُنْزِلُ بِكَ حَاجَتِي، وَإِنْ قَصُرَ رَأْيِي وَضَعُفَ عَمَلِي، افْتَقَرْتُ إِلَى رَحْمَتِكَ، فَأَسْأَلُكَ يَا قَاضِيَ الأُمُورِ، وَيَا شَافِيَ الصُّدُورِ، كَمَا تُجِيرُ بَيْنَ البُحُورِ، أَنْ تُجِيرَنِي مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ، وَمِنْ دَعْوَةِ الثُّبُورِ، وَمِنْ فِتْنَةِ القُبُورِ .

اللَّهُمَّ مَا قَصُرَ عَنْهُ رَأْيِي، وَلَمْ تَبْلُغْهُ نِيَّتِي، وَلَمْ تَبْلُغْهُ مَسْأَلَتِي مِنْ خَيْرٍ وَعَدْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ خَيْرٍ أَنْتَ مُعْطِيهِ أَحَدًا مِنْ عِبَادِكَ، فَإِنِّي أَرْغَبُ إِلَيْكَ فِيهِ، وَأَسْأَلُكَهُ بِرَحْمَتِكَ رَبَّ العَالَمِينَ .

اللَّهُمَّ ذَا الحَبْلِ الشَّدِيدِ، وَالأَمْرِ الرَّشِيدِ، أَسْأَلُكَ الأَمْنَ يَوْمَ الوَعِيدِ، وَالجَنَّةَ يَوْمَ الخُلُودِ، مَعَ المقَرَّبِينَ الشُّهُودِ الرُّكَّعِ السُّجُودِ ، الموفِينَ بِالعُهُودِ، إِنَّكَ رَحِيمٌ وَدُودٌ، وإِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تُرِيدُ .

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا هَادِينَ مُهْتَدِينَ، غَيْرَ ضَالِّينَ وَلَا مُضِلِّينَ، سِلْمًا لِأَوْلِيَائِكَ، وَعَدُوًّا لِأَعْدَائِكَ، نُحِبُّ بِحُبِّكَ مَنْ أَحَبَّكَ، وَنُعَادِي بِعَدَاوَتِكَ مَنْ خَالَفَكَ .

اللَّهُمَّ هَذَا الدُّعَاءُ وَعَلَيْكَ الإِجَابَةُ، وَهَذَا الجُهْدُ وَعَلَيْكَ التُّكْلَانُ .

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي قَلْبِي، وَنُورًا فِي قَبْرِي، وَنُورًا مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَنُورًا مِنْ خَلْفِي، وَنُورًا عَنْ يَمِينِي، وَنُورًا عَنْ شِمَالِي، وَنُورًا مِنْ فَوْقِي، وَنُورًا مِنْ تَحْتِي، وَنُورًا فِي سَمْعِي، وَنُورًا فِي بَصَرِي، وَنُورًا فِي شَعْرِي، وَنُورًا فِي بَشَرِي، وَنُورًا فِي لَحْمِي، وَنُورًا فِي دَمِي، وَنُورًا فِي عِظَامِي، اللَّهُمَّ أَعْظِمْ لِي نُورًا، وَأَعْطِنِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا .

سُبْحَانَ الَّذِي تَعَطَّفَ العِزَّ وَقَالَ بِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَبِسَ المجْدَ وَتَكَرَّمَ بِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا يَنْبَغِي التَّسْبِيحُ إِلَّا لَهُ، سُبْحَانَ ذِي الفَضْلِ وَالنِّعَمِ، سُبْحَانَ ذِي المجْدِ وَالكَرَمِ، سُبْحَانَ ذِي الجَلَالِ وَالإِكْرَامِ

415- Membaca doa di atas setelah shalat sunnah dua raka'at qabliah dhuhur

416- Juga setelahnya menambah bacaan :

اللهمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ سرِّي وعلانِيَتِي فاقْبَلْ مَعْذِرَتِي وتَعْلَمُ حاجَتِي فَأَعْطِنِي سؤْلِي وتَعْلَمُ ما عِنْدِي فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي . أَسْأَلُكَ إِيمانًا يُبَاشِرُ قلْبِي ويَقِينًا صادِقًا حتى أعْلَمَ أَنَّهُ لن يُصِيبَنِي إلَّا ما كَتَبَهُ اللهُ لِي ورَضِّنِي بِقَضَائِكَ

417- Membaca kedua doa di atas setelah shalat sunnah qabliah ashar

418- Tidak berdiri kecuali iqamah sudah selesai

419- Tidak memulai dengan shalat sunnah kalau sudah iqamah atau hampir iqamah

SUNNAH SUNNAH SHAF

420- Tidak takbiratul ihram kecuali shaf sudah rata

421- Memerintahkan untuk meratakan shaf, utamanya imam

422- Menutup celah

423- Antara dua shaf ada pemisah tiga hasra

424- Disunnahkan berusaha untuk ada di kanan imam

425- Kalau ada satu orang datang bersama imam maka berdiam di sebelah kanannya
426- Kalau ada orang lagi maka takbiratul ihram di sebelah kirinya imam
427- Kemudia keduanya mundur kebelakang
428- Mundur setelah takbiratul ihram orang kedua
429- Mundur pada saat qiam, i'tidal, atau di dalam ruku'
430- Imam dan makmum tidak ada yang lebih tinggi kecuali ada hajat keperluan
431- Makmum sedikit mundur dibelakang imam
432- Untuk laki laki lebih utama memundurkan jari jari kakinya dibelakang imam sedikit
433- Imam disunnahkan memberikan isyarat dengan tangannya atau yang lainnya kalau ada makmum yang melakukan selain yang disunnahkan
434- Para makmum mengepung imam sekiranya imam ada ditengah tengah mereka
435- Makmum tidak berdiri sendiri disatu shaf
436- Kalau ada celah di dalam shaf maka disunnahkan untuk masuk di dalamnya dan menembus shaf shaf di depannya kalau sampai tiga shaf atau lebih di depannya
437- Kalau tidak menemukan celah maka menarik satu orang setelah takbiratul ihram
438- Melakukannya disaat berdiri

439- Seseorang yang ditarik menolongnya

440- Tidak membuat shaf baru sampai shaf sebelumnya sudah sempurna

441- Menjaga urutan di dalam shaf, sekiranya para laki laki dibelakang imam, kemudian anak anak kecil, kemudian khuntsa (waria), kemudian para wanita.

442- Para laki-laki di shaf pertama

443- Berusaha untuk di shaf pertama

SUNNAH SUNNAH YANG LAIN

444- Sunnah mengutus orang datang ke imam kalau dia tidak datang / lambat agar hadir kecuali sekiranya dia ridha untuk diganti

445- Sunnah shalat ke penghalang atau tanda (seperti kayu atau dinding)

446- Menjadikan penghalang di sebelah kanan atau kiri

447- Disunnahkan mencegah orang yang lewat di depan orang yang shalat atau penghalangnya

448- Disunnahkan membaca tasbih kalau ada insiden dalam shalat, kalau perempuan dengan menepuk tangan (telapak tangan kanan menepuk punggung tangan kiri)

449- Makmum disunnahkan mendengarkan bacaan imam, meringkas doa iftitah dengan hanya membaca seperti contoh : وَجَّهْتُ وَجْهِي.......sampai selesai. Dan mempercepatnya untuk bisa mendengarkan bacaan imam

450- Mencocoki imam di dzikir dzikirnya (membaca dzikit yang sama dengan imam)
451- Disunnahkan bagi yang mendapati sebagian shalat berjamaah untuk menunggu jamaah yang lain kalau sekiranya sangat dimungkinkan adanya
452- Diunnahkan bagi jamaah yang datang setelah imam rukuk terahir imam menunggu sampai imam salam, baru takbiratul ikhram (membuat shalat berjamaah yang baru)
453- Disunnahkan mengulang shalat maktubah meskipun cuma bersama satu orang di dalam waktu shalat
454- Mengulangnya dengan niat shalat fardhu
455- Mengulang shalat shalat sunnah yang disunnahkan berjamaah
456- Disunnahkan shalat qadha' dibelakang shalat qadha' dari yang semacam
457- Mengucapkan : اَلصَّلَاةُ جَامِعَة saat shalat sunnah kecuali shalat jenazah
458- Disunnahkan bagi orang yang hadats di dalam.shalat atau mendekati iqamah untuk menutup hidungnya kemudian keluar
459- Disunnahkan untuk orang yang tidur / ketiduran dari shalat subuh kemudian wudhu' setelah terbitnya matahari untuk niat shalat dhuha

460- Disunnahkan menjawab salam orang yang memberi salam ketika shalat setelah salamnya shalat
461- Disunnah untuk membaca tahmid ketika bersin
462- Menyadari bahwa yang dilakukan itu termasuk sunnah sunnah shalat
463- Meletakkan tangan ketika menguap
464- Meletakkan telapak tangan yang kiri
465- Meludah kearah kiri
466- Meludah kebawah kaki kiri kalau sulit meludah ke arah kiri dan ini diselain masjid
467- Disunnahkan menunggu agak dingin ketika dzuhur
468- Mempercepat shalatnya ketika melihat kebakaran
469- Disunnahkan memotong shalat / keluar dari shalat untuk menyelamatkan semisal harta (kalau menyelamatkan hewan yang dimuliakan maka wajib keluar dari shalat)
470- Disunnahkan mengurutkan saat mengqada' shalat
471- Mengedepankan shalat yang tidak dikerjakan (yang harus diqada') dari pada yang hadhir kalau tidak dihawatirkan keluar dari waktunya
472- Disunnahkan cepat cepat mengqadha' shalat yang tidak dikerjakan karena udzur
473- Disunnahkan kembali kepada yang mendahului imam dari rukun kalau tidak dihawatirkan membedainya (contoh rukuk sebelum imam maka sunnah bangun lagi)

474- Disunnahkan tidak tidur sebelum shalat
475- Tidak menolehkan kepalanya ke kanan atau ke kiri
476- Tidak berdiri dengan satu kaki
477- Kedua kakinya di letakkan di satu tempat sekiranya tidak ada yang mendahulukan satu sama lain
478- Tidak shalat dalam keadaan menahan kencing, BAB, dan kentut
479- Tidak mengusap debu yang ada di dahi sampai keluar dari shalat
480- Tidak meratakan kerikil ditempat sujud di dalam shalat
481- Tidak menahan rambutnya ketika sujud
482- Tidak menahan bajunya sujud
483- Tidak meletakkan kedua tangan di atas pinggulnya
484- Tidak memainkan/melakukan sesuatu selain kemaslahatan shalat
485- Tidak shalat ketika makanan dan minuman yang disediakan untuknya sudah datang
486- Memakan makanan itu secukupnya yang membuatnya khusyuk
487- Tidak shalat di depan sesuatu yang najis
488- Tidak mengangkat penglihatannya kelangit
489- Tidak shalat dengan pakaian yang bergambar atau ada sesuatu yang mengalihkan perhatian
490- Tidak panjang lebar ngomong dalam hati

491- Mengembalikan selendang dan sorban kalau jatuh

492- Tidak menutup mulut

493- Tidak meniup/menghembus hembuskan angin

494- Tidak merenggangkan jari jari tangan

495- Tidak menggenggam

496- Tidak menguraikan bajunya (seperti isbal)

497- Meminta surga

498- Memohon perlindungan dari neraka

اَللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ

499- Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW setelah salam

500- Tidak shalat di kandang, tempat pemotongan hewan, jalan di dalam bangunan, tengah lembah/jurang, gereja, tempat peribadatan orang Yahudi, kuburan.

Alhamdulillah selesai terjemahan kitab ini

Hari : Sabtu 11 Maret 2023 M

18 Sya'ban 1444 H

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي جعل الإجازة من أسباب الروابط المعنوية، وجعل الإتصال بطريق التلقي والإسناد من الوثائق البشرية، والصلاة والسلام على من أرسله الله حجة على العلمين، سيدنا محمد إمام المعلمين، وعلى آله الطاهرين وأصحابه والتابعين.

اما بعد :

إن صحت لي الإجازة فقد أجزتك : الأخ/ت

....

في الكتاب المسمى بـ" **خمسمائة سنة من سنن الصلاة على مذهب الإمام الشافعي" للسيد محمد بن علوي بن عمر العيدروس الحضرمي التريمي**، كما أجازني بها شيخنا الفاضل محمد وافي خطيب، وهو عن المؤلف، قراءة وإقراء ودراسة وتدريسا ونشرها بشرط الإجازة المعتبر عند أهل الحديث والأثر، مع الوصية بالتقوى والإستقامة والدعاء لي والمسلمين.

توقع الشيخ المجيز :

نور الظلماء في أسانيد العلماء
عبدالقادر جيلاني بن عثمان بن صديق الرشيد
IJAZAH SANAD PARA ULAMA

الحاج عبد القادر جيلاني ابن عثمان الرشيد

DAFTAR ISI